

**VALIDITAS PREDIKTIF PERANGKAT SOAL UKT  
(UJIAN KOMPREHENSIF TERTULIS)  
MAHASISWA PROGRAM STUDI  
EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN-UT  
PADA MASA UJIAN 90.2 S/D 92.1**

**O l e h**

**Ir. ILA FADILA NIP. 131625529**

**Dra. SRI ISMULYATY NIP. 131869186**

**UNIVERSITAS TERBUKA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1994**

## ABSTRAK

Data untuk penelitian ini berdasarkan data sekunder Print-out Unit Komputer UT berupa nilai UKT dan nilai matakuliah pendukung yang terbaik dari 566 mahasiswa program studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT yang telah mengikuti UKT pada masa ujian 90.2 sampai dengan 92.1. Matakuliah-matakuliah pendukung tersebut meliputi: Teori Ekonomi Makro II (EKON4432), Ekonomi Pembangunan II (EKON4433), Ekonomi Moneter (EKON4435) dan Pengantar Ekonometri (EKON4441). Metodologi penelitian menggunakan tahapan pengkodean data pada coding sheet yang diolah melalui program SPSS, kemudian hasil print-out SPSS diolah berdasarkan analisis deskriptif dan analisis korelasional. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 566 mahasiswa yang ada, 62,4% mendapat nilai C dengan peserta terbanyak pada masa ujian 90.2. Perolehan nilai matakuliah pendukung yaitu Teori Ekonomi Makro II (EKON4432), Ekonomi Pembangunan II (EKON4433), dan Ekonomi Moneter (EKON4435) mengumpul di C masing-masing sebesar 48.1%; 60.2% dan 56.2%, sedangkan untuk matakuliah Pengantar Ekonometri (EKON4441) mengumpul pada D sebanyak 49.2%. Nilai keeratan (koefisien korelasi) antara nilai UKT dengan masing-masing nilai matakuliah pendukung hampir mendekati nol bahkan dengan nilai EKON4441 koefisien korelasinya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa hampir tidak ada hubungan (relevansi) antara nilai matakuliah pendukung dengan nilai UKT. Dari teori yang ada bila antara variabel yang diteliti dengan variabel kriteriumnya tidak ada hubungan berarti secara validitas prediktif bahan UKT yang ada sebagai variabel yang diteliti tidak valid. Penyebab- penyebab lain tidak adanya hubungan (relevansi) antar nilai UKT dan nilai matakuliah pendukung dapat diteliti lebih lanjut dengan cara dan metoda yang berbeda pula. Terlihat bahwa koefisien korelasi antara nilai UKT sebagai variabel yang diukur dengan nilai-nilai matakuliah EKON4432, EKON4433, dan EKON4435 sebagai kriterium hampir mendekati nol, bahkan ada satu variabel yaitu korelasi antara nilai UKT dengan nilai EKON4441 negatif, yang berarti mempunyai hubungan terbalik, sedangkan signifikansinya cukup besar (0.241 sampai dengan 0.831). Untuk jelasnya nilai keeratan antara nilai UKT dengan nilai matakuliah-matakuliah pendukung tersebut dapat dirinci sebagai berikut: Korelasi nilai UKT dengan nilai Teori Ekonomi Makro II (EKON4432) = 0.0090, dengan nilai Ekonomi Pembangunan II (EKON4433) = 0.0509, dengan nilai Ekonomi Moneter II (EKON4435) = 0.0440, dan terakhir dengan nilai Pengantar Ekonometri (EKON4441) = -0.0225. Dengan kondisi data seperti di atas menunjukkan bahwa hampir tidak ada hubungan (relevansi) antara nilai matakuliah pendukung dengan nilai UKT. Berarti juga kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan ujian (UAS) matakuliah pendukung tidak

dibarengi dengan kemampuannya dalam menyelesaikan UKT, hal ini bisa dimungkinkan oleh beberapa hal seperti berikut ini:

1. Bahan UKT tidak ada relevansinya sama sekali dengan bahan matakuliah pendukung.
2. Baik naskah UKT maupun naskah pendukung tidak ada relevansinya dengan modul yang dibaca mahasiswa, atau keterbacaan modul tidak menunjang kesiapan mahasiswa dalam menjawab soal-soal ujian.
3. Keterbatasan bahan UKT yang berupa tes uraian oleh mahasiswa cukup sulit dipahami.
4. Mahasiswa sama sekali tidak membaca bahan ujian yang berasal dari buku-buku penunjang yang turut melengkapi UKT.
5. Pola jawaban UKT yang disampaikan mahasiswa peserta UKT kurang. memberikan jawaban yang tepat dan jelas.
6. Pola pikir mahasiswa terbatas, masih bersifat ingatan dan tidak menunjukkan adanya kemampuan dan pemahaman yang komprehensif dalam bidang studinya.

Universitas Terbuka

## DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

La tar Belakang

Perumusan Masalah

Tujuan

Manfaat Studi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Populasi dan Sampel

Instrumen Penelitian

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengolahan Data 11

BAB IV HAS IL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

B. Analisis Korelasional

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dalam operasionalnya menganut sistem pendidikan jarak jauh mempunyai ciri-ciri yang khas menyangkut subsistem siswa dan kegiatan instruksional, subsistem pengembangan bahan ajar, subsistem reproduksi bahan ajar, subsistem distribusi bahan ajar, subsistem komunikasi, subsistem pengujian, subsistem logistik, dan subsistem kendali mutu. Tujuan utama didirikannya UT adalah mencerdaskan kehidupan bangsa secara lebih merata karena terbuka bagi siapa saja yang memiliki ijazah SMTA tanpa diseleksi masuknya dan dapat mendaftar serta menyelesaikan lebih dari satu program pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai sarana baik akademis maupun administratif sehingga dapat memperlancar proses belajar mandiri. Dalam sistem belajar jarak jauh mahasiswa dituntut bisa mandiri dalam belajarnya. Mandiri bisa berarti belajar sendiri maupun dalam bentuk kelompok dimana faktor utama adalah inisiatif dan kemandirian mahasiswa dalam menggunakan waktu secara tepat dalam kegiatan belajarnya. Bila kita menyoroti masalah akademik selain diperlukan materi modul yang berbobot juga adalah butir soal yang baik pada saat pelaksanaan ujian. Dengan tes yang baik, keputusan-keputusan yang diambil oleh seorang pengajar terhadap kemajuan siswanya adalah tepat, karena keputusan tersebut didasarkan atas informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan hasil tes yang baik tersebut (Sentot Sulistyono, 1991). Suatu tes dikatakan baik apabila tes itu reliabel dan valid. Secara harfiah reliabel itu berarti dapat dipercaya atau dapat diandalkan, sedangkan valid berarti sah yaitu sejauhmana alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau seberapa jauh alat ukur tersebut memenuhi fungsinya sebagai alat ukur. Di Universitas Terbuka keberhasilan mahasiswa diperoleh melalui evaluasi yang antara lain didasarkan pada nilai Tugas Mandiri (TM), nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dan nilai Ujian Komprehensif Tertulis (UKT). UKT merupakan ujian akhir program studi yang diselenggarakan bagi mahasiswa S1 yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi. UKT terdiri dari matakuliah utama dan matakuliah pendukung, yang dimaksud matakuliah utama adalah matakuliah yang ditawarkan khusus untuk ujian Komprehensif Tertulis dan mempunyai Buku Materi Pokok tersendiri tetapi tidak disertai dengan TM. Matakuliah utama tidak dapat diregistrasi seperti matakuliah biasa, sedangkan matakuliah pendukung adalah matakuliah yang dimaksud untuk mendukung materi yang diberikan dalam matakuliah utama (Katalog, 1990). UKT sebagai suatu tes hasil belajar dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila soal-

soal dari tes tersebut telah mengukur hal-hal yang mewakili topik dan proses kognitif dari matakuliah-matakuliah yang termasuk di dalamnya. Dari data yang tersedia di UT diketahui bahwa ada beberapa program studi yang tingkat kelulusan UKT mahasiswanya cukup rendah. Bertolak dari hasil tes UKT yang secara umum belum seperti yang diharapkan, maka penelitian ini dilakukan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Apakah ada relevansi antara nilai matakuliah pendukung sebagai kriterium dengan nilai UKT sebagai alat ukur yang diteliti?
2. Apa penyebab rendahnya tingkat kelulusan program studi Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Terbuka?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejauhmana tes UKT telah efektif dapat mengukur keberhasilan belajar mahasiswa UT. Secara lebih khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis Bagi UT**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- Memberikan masukan bagi pimpinan UT dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan pola atau bentuk bahan ujian UKT.
- Dengan mengetahui informasi tentang penyebab rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa program studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT, diharapkan dapat memberikan masukan yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan pimpinan fakultas, khususnya dalam bimbingan Akademik kepada mahasiswa calon peserta UKT sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

#### **b. Manfaat Teoritis Bagi Pengembangan Ilmu**

Dari teman-teman yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang evaluasi pendidikan. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pedoman penelitian lebih lanjut.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan-keputusan yang diambil oleh seorang pengajar atau suatu lembaga pendidikan terhadap kemajuan siswanya dikatakan tepat-apabila keputusan tersebut didasarkan atas informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan hasil tes yang baik. Sentot Sulistyio (1991) menyatakan bahwa tes yang baik adalah tes yang valid dan reliabel. Secara harfiah reliabel itu berarti dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan valid berarti sah yaitu sejauhmana alat ukur tersebut memenuhi fungsinya sebagai alat ukur. Dikatakan juga oleh Hartley (1972) bahwa suatu tes dikatakan baik apabila tes tersebut benar-benar merupakan pilihan yang mewakili (representatif) terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Sandra S. Adji (1990) mengutip dari sumber yang sama yaitu Hartley (1972) menyatakan juga bahwa suatu tes dikatakan sah bila tes tersebut:

1. Tidak menyebabkan siswa salah tafsir.
2. Berdasarkan kepada tujuan.
3. Tidak terlalu sukar.
4. Mempunyai butir-butir soal yang jelas.

Slamekto (1988) mengemukakan dalam kegiatan evaluasi kita perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu, tingkat kesukaran bahan dengan tingkat perkembangan siswa, dan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa yang bersangkutan, serta teori-teori yang dianut dalam pendidikan/pengajaran.

Sedangkan dari segi fungsi evaluasi diarahkan kepada keputusan-keputusan yang menyangkut pengajaran, hasil belajar, diagnosa dan usaha perbaikan, penempatan, seleksi, bimbingan dan penyuluhan, kurikulum serta penilaian kelembagaan. Validitas sebagai suatu cara untuk mengetahui kesahihan suatu tes (alat evaluasi) didasarkan atas berbagai macam fakta atau keterangan. Pendapat NE. Gronlund (1985: 58) dan WA. Mehrens maupun IJ. Lehmann (1984: 289) yang disunting oleh Siti Julaha (1990) mengemukakan adanya tiga jenis validitas yaitu:

1. Content Validity atau validitas isi
2. Criterion - Related Validity dan
3. Construct Validity.

Dalam konteks jenis validitas ini yang erat dengan judul penelitian kali ini adalah criterion - related validity. Jenis validitas ini membutuhkan alat pengukur lain sebagai kriterium, dengan cara mengkorelasikan alat ukur yang

sedang dipersoalkan dengan alat ukur lain yang dipandang sebagai kriterium tersebut.

Menurut Suharsini A (1986), validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan hasil pengalaman. Hal yang pertama akan diperoleh validitas logis (logical validity) dan hal yang kedua diperoleh validitas empiris (empirical validity). Kedua hal di atas yang menjadi dasar pengelompokkan validitas tes. Dalam hal ini validitas prediksi termasuk dalam kelompok validitas empiris.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandra S. Adji (1990) mengenai hubungan antara skor ujian akhir semester dengan skor Ujian Komprehensif Tertulis untuk matakuliah PBM Kimia menunjukkan korelasi yang sangat kecil yaitu sebesar 2%, sedangkan kemampuan yang dicapai back oleh pria maupun wanita menunjukkan hasil yang sama di dalam menyelesaikan soal-soal Ujian Komprehensif Tertulis. Sementara itu dari segi isi, validitas butir-butir soal dari matakuliah Penilaian Pencapaian Hasil Belajar (PINA 4470) S1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP-UT yang diteliti oleh Siti Julaha (1990) menunjukkan bahwa pada set soal ujian akhir semester 88.2, 89.1 dan 89.2 masing-masing memiliki validitas isi 71,2%; 66,25% dan 72,5% dari seluruh butir soal. Sedangkan dari studi kasus di UPBJJ UT Palembang yang dilakukan oleh Martina S. Eny ditemukan bahwa kegagalan UKT pada Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka antara lain disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal jenis uraian. Theodore Harefa, dkk (1992) menyatakan bahwa prosentase lulusan UT yang masih rendah ditunjukkan oleh pola jawaban UKT yang disampaikan peserta ujian masih samar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemberian jawaban, pengorganisasian jawaban tidak menggunakan pola berpikir Disamping itu disebabkan pula oleh kurang ilmiah.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan bagi pelaksanaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### A. Definisi Operasional

- Validitas Prediktif  
Yang dimaksud dengan validitas prediktif adalah validitas ramalan yang mempunyai kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang, dalam hal ini prediktif perangkat soal UKT sebagai variabel yang diteliti dihubungkan dengan nilai 4 matakuliah pendukung. Matakuliah- matakuliah pendukung ini mewakili kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahan ajar.
- Perangkat Soal  
Dapat didefinisikan sebagai perangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologis yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.
- Ujian Komprehensif Tertulis  
Ujian Komprehensif Tertulis adalah suatu kegiatan ujian pada akhir program S-1 di Universitas Terbuka. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Ujian Komprehensif Tertulis dapat diikuti bila peserta ujian yang bersangkutan sekurang-kurangnya telah menyelesaikan n- 18 SKS dari SKS yang disyaratkan.
- Matakuliah Pendukung  
Matakuliah pendukung adalah matakuliah yang dimaksud untuk mendukung materi yang dibenikan dalam matakuliah utama.
- Matakuliah Utama  
Matakuliah utama adalah matakuliah yang ditawarkan khusus untuk ujian Komprehensif Tertulis dan mempunyai Buku Materi Pokok Tersendiri tetapi tidak disertai dengan Tugas Mandiri.
- Masa Ujian  
Masa ujian diartikan sebagai periode ujian yang pada saat itu dilaksanakan ujian secara serentak bagi mahasiswa UT dengan kode yang menunjukkan tahun ujian dan semesternya.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ekonomi dan Studi *Pembangunan* UT yang telah menempuh UKT pada masa ujian

90.2, 91.1, 91.2 dan 92.1, masing-masing sejumlah 187, 108, 128 dan 143 orang mahasiswa sehingga jumlah keseluruhan adalah 566 mahasiswa. Nilai UKT dan nilai matakuliah pendukung merupakan nilai terbaik yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan. Dalam penelitian ini sampel adalah seluruh, mahasiswa program studi ESP-UT yaitu sebanyak 566 mahasiswa seperti dalam populasi.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berbentuk data sekunder yang didapat dari print-out nilai mahasiswa program studi ESP-UT masa ujian 90.2, 91.1, 91.2 dan 92.1 yang tersedia di unit Komputer UT atau Bank Soal Fakultas Ekonomi UT berdasarkan hasil grading.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data sekunder yang telah tersedia dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu nilai UKT mahasiswa sebagai variabel tak bebas, dan data nilai empat matakuliah pendukung sebagai variabel bebas. Data nilai matakuliah pendukung adalah sebagai data kriteria bagi nilai UKT. Nilai UKT dan nilai pendukung keduanya merupakan nilai terbaik yang diperoleh mahasiswa selama masa ujian 90.2 sampai dengan 92.1

### **E. Prosedur Pengolahan Data**

Data yang sudah ada dimasukkan dalam koding sheet dan dibuatkan koding scheme, kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS. Analisa diskriptif dipakai pada semua variabel. Terakhir analisa korelasional untuk mengetahui hubungan antara nilai UKT dengan nilai matakuliah pendukung sebagai kriteria.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan data yang di key in pada komputer dengan program SPSS, dihasilkan analisis deskriptif, korelasional dan regresi ganda.

### **A. Analisis Deskriptif**

#### **1. Sebaran UPBJJ**

Data mengenai frekuensi dan persentase peserta UKT program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan per UPBJJ secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1.

Universitas Terbuka

Tabel 1 Frekuensi Dan Persentase Peserta UKT  
Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT Per UPBJJ

No	Nama UPBJJ	Frekuensi	Persentase
1	Banda Aceh	3	.5
2	Medan	14	2.5
3	Padang	9	1.6
4	Pakanbaru	10	1.8
5	Jambi	1	.2
6	Palembang	22	3.9
7	Bengkulu	3	.5
8	Bandar Lampung	16	2.8
9	Jakarta	157	27.7
10	Bogor	6	1.1
11	Bandung	44	7.8
12	Purwokerto	7	1.2
13	Semarang	42	7.4
14	Surakarta	25	4.4
15	Yogyakarta	37	6.5
16	Pontianak	6	1.1
17	Palangkaraya	3	.5
18	Banjarmasin	2	.4
19	Samarinda	8	1.4
20	Surabaya	64	11.3
21	Malang	31	5.5
22	Jember	6	1.1
23	Denpasar	12	2.1
24	Mataram	6	1.1
25	Kupang	2	.4
26	Ujung Pandang	6	1.1
27	Kendari	9	1.6
28	Manado	10	1.8
29	Ambon	2	.4
30	Jayapura	2	.4
31	Dili	1	.2
	<b>J U M L A H</b>	<b>566</b>	<b>100.0</b>

Dari hasil analisis didapat bahwa peserta UKT menyebar di seluruh UPBJJ sesuai dengan luas wilayah kepadatan penduduk UPBJJ tersebut, kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya menduduki jumlah mahasiswa peserta UKT terbesar masing-masing 27,7% dan 11.3% dari jumlah populasi sebanyak 566 mahasiswa, kemudian berurut Bandung

(7.8%), Semarang (7.4%), Yogyakarta (6.5%). Selebihnya / sisanya bervariasi antara 5.5% sampai dengan 0.2%. Komposisi di atas dapat menggambarkan bahwa UT sudah cukup dikenal oleh masyarakat secara merata.

## 2. Masa UKT

Data yang lebih jelas mengenai frekuensi dan persentase peserta UKT program studi ESP berdasarkan masa UKT dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Frekuensi dan Persentase Peserta UKT  
Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT Per Masa Ujian

MASA UJIAN	FREKUENSI	PERSENTASE
90.2	187	33.0
91.1	108	19.1
91.2	128	22.6
92.1	143	25.3
Jumlah	566	100.0

Dari 566 peserta UKT pada masa ujian 90.2 sampai dengan 92.1, menunjukkan bahwa masa UKT yang paling banyak diikuti oleh mahasiswa dengan mengambil nilai yang terbaik untuk program ESP adalah pada masa UKT 90.2 yaitu sebanyak 33% kemudian secara berurutan pada masa UKT 92.1 (25.3%), masa UKT 91.2 (22.6%) dan mahasiswa yang paling sedikit adalah pada masa UKT 91.1 (19.1%). Terlihat adanya fluktuasi jumlah mahasiswa dari masa ujian yang satu ke masa ujian selanjutnya. Hal ini dimungkinkan karena peserta UKT 90.2 sudah lulus sedangkan pada masa ujian 91.1, 91.2 dan 92.1 dapat terjadi dua alternatif, alternatif pertama berasal dari mahasiswa yang baru mengikuti UKT setelah persyaratan yang ada dipenuhi, alternatif kedua merupakan peserta yang mengikuti UKT sebagai perbaikan nilai.

## 3. Nilai UKT

Data mengenai frekuensi dan persentase peserta UKT program studi ESP UT berdasarkan nilai UKT dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Frekuensi dan Persentase Nilai Peserta UKT  
Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT  
Masa Ujian 90.2 Sampai Dengan 92.1

NILAI UKT	FREKUENSI	PERSENTASE
E	39	6.9
D	86	15.2
C	353	62.4
D	63	11.1
E	25	4.4
Jumlah	566	100.0

Mahasiswa ESP UT sebanyak 566 mahasiswa yang mengikuti UKT pada masa ujian 90.2 sampai dengan 92.1 mendapatkan nilai UKT yang cukup beragam. Sebagian besar berkumpul pada nilai C (62.4%). Sementara sepertiga lainnya tersebar pada nilai D (15.2%), nilai B (11.1%), nilai E (6.9%) dan nilai A (4.4%). Data di atas menunjukkan bahwa lebih dari 15% mahasiswa ESP walaupun sudah mengikuti ujian ulang UKT masih mendapatkan nilai D dan E. Hanya sekitar 15% dari populasi yang ada yang dapat mencapai nilai B dan A. Kenyataan ini yang perlu kita kaji lebih lanjut.

4. Masa Ujian dan Nilai Ujian Teori Ekonomi Makro II (EKON4432)  
Perincian mengenai frekuensi dan persentase peserta UKT program studi ESP-UT berdasarkan masa ujian untuk matakuliah Teori Ekonomi Makro II dan nilai Teori Ekonomi Makro II (EKON4432) dapat dilihat pada tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4 Frekuensi dan Persentase Peserta Ujian  
Teori Ekonomi Makro II (EKON4432)  
Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan  
Studi Pembangunan UT Per Masa Ujian

MASA UJIAN	FREKUENSI	PERSENTASE I
86.3	68	12.2
87.1	172	30.8
87.2	123	22.0
88.1	61	10.9
88.2	41	7.3
89.1	32	5.7
89.2	20	3.6
90.1	31	5.5
92.2	7	1.3
93.1	4	.7
JUMLAH	559	100.0

Tabel 5 Frekuensi dan Persentase Nilai Ujian  
Teori Ekonomi Makro II (EKON4432)  
Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan  
Studi Pembangunan UT Masa Ujian 90.2 Sampai Dengan 92.1

NILAI UJIAN EKON (4432)	FREKUENSI	PERSENTASE
E	4	.7
D	210	37.6
C	269	48.1
D	67	12.0
E	9	1.6
Jumlah	566	100.0

Dari 559 mahasiswa ESP yang mengikuti ujian matakuliah EKON4432 menyebar pada masa ujian 86.3 sampai dengan masa ujian 93.1. Dengan urutan persentase yang terbesar sampai terkecil sebagai berikut: Masa ujian 87.1 (30.8%), masa ujian 87.2 (22.0%), masa ujian 86.3 (12.2%), masa ujian 88.1 (10.9%), masa ujian 88.2 (7.3%), masa ujian 89.1 (5.7%),

masa ujian 90.1 (5.5%), masa ujian 89.2 (3.6%), masa ujian 92.2 (1.3%) dan 93.1 (0.7%).

Dari data di atas terlihat bahwa dua pertiga jumlah mahasiswa yang ada adalah mahasiswa lama karena mereka telah menempuh Ujian Teori Ekonomi Makro II sejak masa ujian 86.3, 87.1 dan 87.2. Sedangkan perolehan nilai dari matakuliah Teori Ekonomi Makro II ini sebagian besar mengumpul di C dan D yaitu sebanyak 48.1% dan 37.6% kemudian diikuti secara berurut dengan nilai B (12.0%), nilai A (1.6%), dan nilai E (0.7%). Dalam hal ini terdapat missing data sebanyak 7 orang (1.2%), kemungkinan 7 orang mahasiswa ini belum mengikuti ujian matakuliah Teori Ekonomi Makro II, walaupun sudah mengikuti UKT, hal ini dimungkinkan karena pada buku petunjuk pendaftaran UKT-UT terdapat persyaratan bahwa mahasiswa boleh mengikuti UKT-UT walaupun matakuliah pendukungnya belum pernah diambil (diregistrasikan), dan juga diperbolehkan mengikuti UKT-UT walaupun matakuliah pendukungnya belum lulus, atau *mungkin* tidak mengumpulkan hasil *ujianya*. Data *inipun* belum bisa menunjukkan apakah nilai C dan D sebagian besar terdapat juga pada masa ujian 86.3, 87.1, 87.2, karena data untuk masing-masing variabel saling terlepas.

#### 5. Masa Ujian dan Nilai Ujian Ekonomi Pembangunan II (EKON4433)

Tabel 6 dan 7 menunjukkan data frekuensi dan persentase peserta UKT program Studi ESP UT berdasarkan masa ujian dan nilai ujian untuk matakuliah EKON4433.

Tabel 6 Frekuensi dan Persentase Peserta Ujian  
Ekonomi Pembangunan II (EKON4433)  
Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan  
Studi Pembangunan UT Per Masa Ujian

MASA UJIAN	FREKUENSI	PERSENTASE
88.1	136	25.5
88.2	221	41.5
89.1	71	13.3
89.2	67	12.3
90.1	33	6.2
90.2	1	.2
92.2	2	.4
93.1	2	.4
JUMLAH	533	100.0

Tabel 7 Frekuensi dan Persentase Nilai Ujian  
Ekonomi Pembangunan II (EKON4433)  
Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan  
Studi Pembangunan UT

NILAI UJIAN EKON (4433)	FREKUENSI	PERSENTASE
E	1	.2
D	53	9.9
C	321	60.2
B	143	26.0
A	15	2.8
Jumlah	533	100.0

Dari 533 mahasiswa ESP yang telah menempuh ujian untuk matakuliah EKON4433, masa ujiannya menyebar mulai dari 88.1 sampai dengan 93.1, dengan jumlah pesertanya terpusat di masa ujian 88.2 (41.5%), kemudian semakin mengecil secara berurutan pada masa ujian 88.1 (25.5%), masa ujian 89.1 (13.3%), 89.2 (12.5%), 90.1 (6.2%), 92.2 (0,4%), 93.1 (0,4%) dan 90.2 (0.2%). Missing data sebanyak 33 mahasiswa (5.8%) dapat juga disebabkan karena belum mengikuti ujian matakuliah EKON4433. Perolehan nilai untuk matakuliah Ekonomi Pembangunan II ini mengumpul pada nilai C yaitu sebanyak 60.2% dan hanya 0.2% yang memperoleh nilai E, sisanya menyebar pada nilai B (26.8%), nilai D (9.9%) dan nilai A (2.8%). Missing data sesuai dengan data masa ujiannya yaitu sebanyak 33 mahasiswa (5.8%). Berbeda dengan matakuliah Teori Ekonomi Makro II, pada Ekonomi Pembangunan II nilai yang didapat lebih baik yaitu didominasi C dan B.

#### 6. Masa Ujian dan Nilai Ujian Ekonomi Moneter II (EKON4435)

Perincian data mengenai frekuensi dan persentase peserta UKT program studi ESP-UT berdasarkan masa ujian dan nilai ujian EKON4435 dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

Tabel 8 Frekuensi dan Persentase Peserta Ujian  
Ekonomi Moneter (EKON4435)  
Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan  
Studi Pembangunan UT Per Masa Ujian

MASA UJIAN	FREKUENSI	PERSENTASE
87.2	96	17.7
88.1	170	31.4
88.2	124	22.9
89.1	50	9.2
89.2	43	7.9
90.1	46	8.5
92.2	11	2.0
93.1	2	.4
JUMLAH	542	100.0

Tabel 9 Frekuensi dan Persentase Nilai Ujian  
Ekonomi Moneter (EKON4435)  
Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan  
Studi Pembangunan UT  
Masa Ujian 90.2 Sampai Dengan 92.1

NILAI UJIAN EKON (4435)	FREKUENSI	PERSENTASE
E	3	.6
D	145	26.6
C	305	56.2
B	70	12.9
A	20	3.7
Jumlah	543	100.0

Sebanyak 542 mahasiswa ESP yang telah menempuh ujian Pengantar Ekonometri (EKON4435) pada masa ujian 87.2 sampai dengan 93.1, sepertiganya (31.4%) menempuhnya pada masa ujian 88.1 (22,9%) pada masa ujian 88.2 (17.7%) pada masa ujian 87.2, selebihnya di bawah 10% tersebar pada masa ujian 89.1, 90.1 dan 89.2, dan 93.1. Masing-masing sebanyak 9.2%; 8.5% dan 7.9% serta 0.4%. Dari data di atas terlihat bahwa mahasiswa angkatan lama masih mendominasi dalam jumlah, hal ini dapat disebabkan dua hal yaitu:

1. Karena memang jumlah mahasiswa baru lebih sedikit; atau
2. Mahasiswa barunya belum mengambil matakuliah yang bersangkutan.

Mengenai sebaran perolehan nilai tampaknya lebih dari setengahnya dari 542 mahasiswa yaitu sebanyak 56.2% mengumpul di C juga, berikutnya berurut pada nilai D (26.7%), nilai B (12.9%), nilai A (3.7%) dan nilai E (0.6%).

7. Masa Ujian dan Nilai Ujian Pengantar Ekonometri (EKON4441)  
Data mengenai frekuensi dan persentase peserta UKT program studi ESP-UT berdasarkan masa ujian untuk matakuliah Pengantar Ekonometri dan nilai ujian Pengantar Ekonometri (EKON4441) dapat dilihat pada tabel 10 dan 11.

Tabel 10 Frekuensi dan Persentase Peserta Ujian Pengantar Ekonometri (EKON4441), Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT Per Masa Ujian

MASA UJIAN	FREKUENSI	PERSENTASE
88.1	115	24.9
88.2	142	30.8
89.1	94	20.4
89.2	51	11.1
90.1	42	9.1
90.2	6	1.3
92.1	5	1.1
93.1	6	1.3
JUMLAH	461	100.0

Tabel 11 Frekuensi dan Persentase Nilai Ujian Pengantar Ekonometri (EKON4441) Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan UT Masa Ujian 90.2 Sampai Dengan 92.1

NILAI UJIAN EKON (4441)	FREKUENSI	PERSENTASE
E	72	15.8
D	224	49.2
C	141	31.0
B	14	3.1
A	4	.9
Jumlah	455	100.0

Sebanyak 461 mahasiswa yang telah menempuh ujian untuk matakuliah EKON4441, masa ujiannya menyebar mulai dari 88.1 sampai dengan 93.1 dengan jumlah persentasenya terpusat di masa ujian 88.2 (30.8%) kemudian berurut di masa ujian 88.1 (24.9%), 89.1 (20.4%), 89.2 (11.1%), 90.1 (9.1%), 93.1 (1.3%) dan 92.1 (1.1%). Missing data cukup banyak sekitar 18.6%, hal ini dapat disebabkan karena memang 105 mahasiswa tersebut belum mengambil matakuliah tersebut, terutama bagi mahasiswa yang relatif masih baru, akan tetapi persyaratan untuk mengikuti UKT sudah terpenuhi. Berbeda dengan 3 matakuliah pendukung lainnya, yang telah diterangkan sebelumnya, khusus matakuliah Pengantar Ekonomi sebaran perolehan nilainya dari 461 mahasiswa mengumpul pada nilai D sebanyak 49.2%, kemudian diikuti secara berurut yaitu nilai C (31.0%), nilai E (15.8%), nilai B (3.1%) dan nilai A (0.9%). Terlihat pada matakuliah ini, mahasiswa yang memperoleh B dan A sangat minim yaitu hanya mencapai 4.0% dari 455 mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena Pengantar Ekonometri merupakan matakuliah advance (lanjut), yang mungkin bagi sebagian besar mahasiswa perlu persiapan yang lebih matang lagi dalam menghadapi ujiannya. Adanya perbedaan jumlah data yang missing antara masa ujian dan nilai ujian Pengantar Ekonometri bisa terjadi karena adanya mahasiswa yang mengikuti ujian, tetapi tidak mengumpulkan naskah hasil ujiannya atau karena berkasus.

## B. Analisis Korelasional

Dari data nilai UKT yang ada selama masa ujian 90.2 sampai dengan 92.1 dihubungkan dengan nilai masing-masing matakuliah pendukung didapat data seperti tabel di bawah ini:

Tabel 12 Korelasi Antara Nilai UKT Dengan  
Nilai EKON4432, EKON4433, EKON4435 DAN EKON4441

Korelasi	NKP <sub>1</sub>	NKP <sub>2</sub>	NKP <sub>3</sub>	NKP <sub>4</sub>
NUKT	0.0090 (559) p=0.831	0.0509 (533) p=0.241	0.0440 (543) p=0.306	0.0225 (455) p=0.633

Terlihat bahwa koefisien korelasi antar variabel yang diukur hampir mendekati nol bahkan ada satu variabel yaitu korelasi antara nilai UKT dengan nilai EKON4441 negatif yang berarti mempunyai hubungan terbalik, sedangkan signifikansinya cukup besar (0.241 sampai dengan 0.831). Dengan kondisi data seperti di atas menunjukkan bahwa hampir tidak ada hubungan (relevansi) antara nilai matakuliah pendukung dengan nilai UKT. Berarti juga kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan ujian (UAS) matakuliah pendukung tidak

dibarengi dengan kemampuannya dalam menyelesaikan UKT, hal ini bisa dimungkinkan oleh tiga hal, pertama, bahan UKT tidak ada relevansinya sama sekali dengan bahan matakuliah pendukung, kedua, keterbatasan bahan UKT yang berupa tes uraian oleh mahasiswa cukup sulit dipahami, ketiga, mahasiswa sama sekali tidak membaca bahan ujian yang berasal dari buku-buku penunjang yang turut melengkapi UKT. Dari teori yang ada bila antara variabel yang diteliti dengan variabel kriteriumnya tidak ada hubungan berarti secara validitas prediktif bahan UKT yang ada sebagai variabel yang diteliti tidak valid. Faktor-faktor penyebab lainnya bisa diteliti lebih lanjut dengan cara dan metode yang berbeda pula.

Universitas Terbuka

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari 566 mahasiswa program studi Ekonomi dan Studi Pembangunan FEKON-UT yang telah mengikuti UKT pada masa ujian 90.2 sampai dengan 92.1, 62.4% mendapat nilai C dengan peserta terbanyak pada masa ujian 90.2. Secara keseluruhan mahasiswa yang telah mengikuti UKT adalah mahasiswa angkatan lama setelah segala sesuatu yang berkaitan dengan persyaratan UKT dipenuhi dan jumlahnya beranjak naik sejalan dengan naiknya jumlah mahasiswa setiap semester. Perolehan nilai tiga matakuliah pendukung mengumpul pada nilai c masing-masing Teori Ekonomi Makro (EKON4432) 48,1%; Ekonomi Pembangunan II (EKON4433) 60,2%; Ekonomi Moneter (EKON4435) 56,2% dan satu matakuliah pendukung lainnya Ekonometri (EKON4441) 49,2% mengumpul pada nilai D. Mengenai nilai keeratan (koefisien korelasi) antara nilai UKT dengan masing-masing matakuliah pendukung hampir mendekati nol, bahkan dengan nilai EKON4441 koefisiennya negatif (-0,0225). Hal ini menunjukkan bahwa hampir tidak ada hubungan (relevansi) antara nilai matakuliah pendukung dengan nilai UKT. Dari teori yang ada, hubungan seperti ini berarti secara validitas prediktif bahan UKT yang ada sebagai variabel yang diteliti tidak valid.

Dengan hasil temuan seperti di atas menunjukkan bahwa hampir tidak ada hubungan (relevansi) antara nilai matakuliah pendukung dengan nilai UKT, berarti juga kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan ujian matakuliah pendukung tidak diikuti diimbangi dengan kemampuannya dalam menyelesaikan UKT. Penyebab rendahnya tingkat kelulusan program Studi ESP UT dapat dimungkinkan disebabkan oleh beberapa hal:

- a. Bahan UKT tidak ada relevansinya sama sekali dengan bahan matakuliah pendukung.
- b. Baik naskah UKT maupun naskah pendukung tidak ada relevansinya dengan modul yang dibaca mahasiswa, atau keterbacaan modul tidak menunjang kesiapan mahasiswa dalam menjawab soal-soal ujian.
- c. Keterbatasan bahan UKT yang berupa tes uraian oleh mahasiswa cukup sulit dipahami.
- d. Mahasiswa sama sekali tidak membaca bahan ujian yang berasal dari buku-buku penunjang yang turut melengkapi UKT.
- e. Pada jawaban UKT yang disampaikan mahasiswa peserta UKT kurang memberikan jawaban yang tepat dan jelas.
- f. Pola pikir mahasiswa terbatas, masih bersifat ingatan dan tidak menunjukkan adanya kemampuan dan pemahaman yang komprehensif dalam bidang studinya.

## 2. S a r a n

Hasil penelitian ini mengarahkan peneliti untuk memberi saran beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perlu pengkajian tentang keterbacaan modul oleh mahasiswa agar dapat dipahami secara benar.
- b. Perlu adanya keterkaitan yang jelas antara bahan ajar dengan soal-soal yang diujikan khususnya soal-soal uraian UKT.
- c. Informasi tentang bahan-bahan penunjang di luar modul perlu digalakkan, begitu juga dengan kegiatan tutorial intensif dalam rangka latihan menghadapi soal-soal uraian.
- d. Perlu dilakukan analisis item khususnya bahan UKT yang sudah diujikan, tentunya dengan cara dan metode yang sesuai, sehingga akan diketahui pula sejauhmana validitas soal-soal UKT yang bersangkutan.

Universitas Terbuka

## DAFTAR PUSTAKA

- Eny, Martina. S., *Kegagalan UKT pada Fakultas Ekonomi UT (Studi Kasus UPBJJ-UT Palembang)*, FKIP UT. 1992.
- Gronlund, Norman E., *Measurement and Evaluation in Teaching* (5 th edition), London, Collier Macmillan Publisher, 1985.
- Hartley, J, *Evaluation, di dalam Strategies for Programmed Instruction: An Educational Technology*, London: Butter work Company, 1972, hal 136.
- Harefa, T dan Zainul, A serta Isfahrudi Laporan Hasil Penelitian: *Pola Jawaban Mahasiswa Terhadap Ujian Komprehensif Tertulis Program Strata I Non Kependidikan (FEKON, FISIP dan FMIPA) di Unviersitas Terbuka*: FKIP- UT, 1992.
- Julaeha, S, *Laporan Hasil Penelitian: Validitas Isi Soal UAS 88.2, 89.1 dan 89.2 Matakuliah Penilaian Pencapaian Hasil Belajar (PINA 4470) S1 Pendidikan Bahasa Indonesia* FKIP UT, 1990.
- Mehrens, William A & Lehumam, Irvin J, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology* (3 rd edition), New York, CBS College Publishing, 1984.
- Sukaning Sandra. A; *Laporan Hasil Penelitian: Hubungan Antara Skor UAS Dengan Skor UKT Untuk Matakuliah PBM Kimia* (1990).
- Soelistiyo, Sentot; *Reliabilitas dan Validitas Tes* (Dipersiapkan Untuk Pelaksanaan Latihan Pendidikan Guru BRI Unit Desa). FKIP-UT. 1991.
- Arikunto, Suharsimi Dr; *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bina Aksara, 1986.
- Slamet Drs; *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bina Aksara, 1988.